

ABSTRAK

Perwakilan negara bertugas mewakili sebuah negara untuk melakukan hubungan diplomatik dengan subyek hukum internasional memiliki hak kekebalan dan keistimewaan serta kewajiban yang melekat pada dirinya. Dalam hubungan diplomatik dikenal adanya *Persona Non Grata* terhadap perwakilan negara dan dapat dikenakan apabila memiliki alasan yaitu salah satunya melanggar hukum nasional tempat mereka bertugas. Tujuan penulisan hukum ini untuk mengetahui hak kekebalan dan keistimewaan perwakilan negara dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa serta analisa kapasitas negara penerima untuk melakukan tindakan *Persona Non Grata* terhadap perwakilan negara di Perserikatan Bangsa-Bangsa. Metode yuridis normatif digunakan dalam penulisan hukum ini. Data yang digunakan berupa data sekunder dengan bahan hukum yang digunakan yaitu bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, maupun bahan hukum tersier. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan mendasarkan pada studi kepustakaan. Perwakilan negara Rusia yang bekerja di PBB memiliki hak istimewa berupa hak kekebalan dan keistimewaan serta kewajiban dimanapun mereka berada. Hak-hak dan kewajiban perwakilan negara telah diatur dalam hukum internasional dan harus dijamin oleh negara penerima termasuk Amerika Serikat sebagai Tuan Rumah PBB. Amerika Serikat memiliki kapasitas untuk melakukan *Persona Non Grata* terhadap perwakilan negara yang ada di wilayahnya. *Persona Non Grata* yang dilakukan terhadap perwakilan negara Rusia melanggar ketentuan-ketentuan dalam *Headquarters Agreement* karena tidak memiliki dasar atau alasan yang sesuai dengan *agreement* tersebut.

Kata kunci : perwakilan negara, perserikatan bangsa-bangsa, *persona non grata*

ABSTRACT

Representative of States is a diplomatic agent of a country in carrying out its duties to represent a country to conduct diplomatic relations with other international subject and it has immunity and privileges. In diplomatic relations, there is a Persona Non Grata that known as an expulsion against a representative of states and can be imposed if it has a reason, but Persona Non Grata can violate immunity and privilege if it is not in accordance with existing provisions. The purpose of writing this essay is to know the immunity and privileges of state representatives in the United Nations and recipient country capacity to give Persona Non Grata against state representatives at the United. The normative juridical method is used in writing this essay. Secondary data is used with legal materials in the process of reviewing the problems in this essay, that is primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal. The analysis used qualitatively method based on the literature study. Russian state representatives working at the United Nations have immunity rights and privileges protected by international law wherever they are. United States of America as the Host of the United Nations is obliged to guarantee these rights. United States of America have a capacity to give Persona Non Grata against representatives of countries in their territory. Persona Non Grata against representatives of the Russian state violated the provisions of the agreement between the United Nations and the United States regarding Headquarters Agreement because they did not have the basis or reasons in accordance with the agreement.

Keywords : representative of states, united nations, persona non grata